

When do we need to use a graph database?

Graph database sangat berguna ketika Anda memiliki data yang kompleks dan terkait erat, serta memerlukan query yang efisien untuk menavigasi hubungan antar data.

Berikut beberapa skenario di mana graph database sangat berguna:

- Jaringan Sosial: Graph database dapat digunakan untuk memodelkan hubungan antar pengguna, seperti pertemanan, pengikut, atau interaksi.
- Rekomendasi: Graph database dapat digunakan untuk membangun sistem rekomendasi yang berdasarkan pada hubungan antar item atau pengguna.
- Jaringan Kompleks: Graph database dapat digunakan untuk memodelkan jaringan kompleks, seperti jaringan transportasi, jaringan komunikasi, atau jaringan biologis.
- Pencarian Jalur: Graph database dapat digunakan untuk mencari jalur terpendek atau jalur optimal antara dua node dalam jaringan.

What kind of data is suitable to be loaded in a graph database?

Graph database sangat cocok untuk data yang memiliki struktur jaringan atau grafik, seperti:

1. Node: Node merepresentasikan entitas atau objek dalam data, seperti pengguna, produk, atau lokasi.
2. Edge: Edge merepresentasikan hubungan antar node, seperti pertemanan, pengikut, atau interaksi.
3. Properti: Node dan edge dapat memiliki properti yang menjelaskan karakteristik atau atribut mereka.

Contoh data yang cocok untuk graph database antara lain:

- Data jaringan sosial, seperti pertemanan atau pengikut
- Data produk dan rekomendasi, seperti hubungan antar produk atau pengguna
- Data jaringan transportasi, seperti jalur bus atau kereta api
- Data biologis, seperti jaringan protein atau gen

Sumber Lain : <https://aws.amazon.com/blogs/apn/when-to-use-a-graph-database-like-neo4j-on-aws/>